

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN PENGKODEAN DIAGNOSIS PENYAKIT DAN TINDAKAN
BAGI TENAGA KODER DI FKRTL DALAM PROGRAM
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
TAHUN 2024**

I. LATAR BELAKANG

Sejak 1 Januari 2014 telah terjadi perubahan besar atau reformasi dalam sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia yang merupakan salah satu perwujudan Undang Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dimana program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah salah satu program yang ada didalamnya. Penyelenggaraan program JKN ini merupakan salah satu wujud upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial dalam bidang kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya.

Dalam program JKN, peserta akan mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sampai ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (FKRTL) baik milik Pemerintah maupun swasta yang telah bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018, pasal 72 ayat (1) Cara pembayaran dengan Indonesian Case Base Groups sebagaimana dimaksud dalam pasal 71 ayat (1) huruf b untuk FKRTL ditetapkan sesuai kelas rumah sakit. Proses pengajuan klaim dalam sistem pembayaran INA-CBG menuntut adanya pengkodean yang baik oleh tenaga koder yang profesional (terstandarisasi), yang diikuti dengan sistem IT yang handal, sehingga akan dihasilkan penggrouping atau kode INA-CBG yang akurat sehingga diperoleh tarif INA-CBG yang sesuai dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan di FKRTL.

Pemahaman Koder di rumah sakit dalam menentukan kode diagnosis dan prosedur dalam sistem INA-CBG sangat berpengaruh pada besaran tarif yang dihasilkan. Oleh sebab itu, tenaga Koder yang ada di seluruh FKRTL Indonesia diharapkan dapat memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama dalam melakukan pengkodean terhadap diagnosis dan prosedur yang dilakukan oleh tenaga medik dengan baik dan benar yang selanjutnya diinput ke dalam perangkat lunak (aplikasi) INA-CBG.

Saat ini masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan Program JKN khususnya permasalahan koding yang mengakibatkan adanya *dispute* dan *pending* klaim sehingga terjadi penundaan pembayaran dari BPJS Kesehatan kepada FKRTL. Berdasarkan hal tersebut maka Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memberikan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Program JKN, dimana salah satunya adalah penguatan kompetensi koder JKN melalui standarisasi agar semua koder yang ada memiliki kemampuan dan kompetensi yang sama.

Dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan memberikan pengetahuan kepada Koder di FKRTL tentang penerapan sistem INA-CBG secara keseluruhan dan koding INA-CBG dalam Program JKN.

II. TUJUAN PELATIHAN :

Tujuan dari pelatihan ini adalah setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan kodifikasi diagnosis dan tindakan berdasarkan ICD 10 Tahun 2010 dan ICD 9CM Tahun 2010 dengan benar.

III. STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN

Struktur program kegiatan pelatihan koder JKN adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar	6	0	0	6
1	Kebijakan Program JKN	2	0	0	2
2	Kebijakan Rekam Medis Elektronik	2	0	0	2
3	Kode Etik Perrekam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	2	0	0	2
B	Materi Inti	9	17	0	26
1	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	1	2	0	3
2	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	4	6	0	10
3	Kodifikasi tindakan sesuai ICD 9CM Tahun 2010	2	4	0	6
4	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	1	2	0	3
5	Analisis data klaim	1	3	0	4
C	Materi Penunjang	3	3	0	6
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi (<i>Fraud</i> dalam JKN)	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Total	18	20	0	38

Struktur Program Konversi Pelatihan Pelatihan Pengkodean Diagnosis Penyakit dan Tindakan bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN dengan metode *blended learning* adalah sebagai berikut:

No	Materi	Waktu			JML	Konversi									JML (Konversi)			
		T	P	PL		T			P			PL						
						AM	SM	SL	SM	AK	SL	SL	AM	SM	AK	SL		
A	Mata Pelatihan Dasar																	
1	Kebijakan Program JKN	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0		
2	Kebijakan Rekam Medis Elektronik	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0		
3	Kode Etik Perekam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0		
	Subtotal	6	0	0	6	0	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0		
B	Mata Pelatihan Inti																	
1	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	1	2	0	3	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	2		
2	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	4	6	0	10	0	4	0	0	0	6	0	0	4	0	6		
3	Kodifikasi tindakan sesuai ICD 9CM Tahun 2010	2	4	0	6	0	2	0	0	0	4	0	0	2	0	4		
4	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	1	2	0	3	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	2		
5	Analisis data klaim	1	3	0	4	0	1	0	0	0	3	0	0	1	0	3		
	Subtotal	9	17	0	26	0	9	0	0	0	17	0	0	9	0	17		
C	Mata Pelatihan Penunjang																	
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0		
2	Anti Korupsi (<i>Fraud</i> dalam JKN)	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0		
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	2		
	Subtotal	3	3	0	6	0	2	1	2	0	1	0	0	5	0	2		
	Jumlah	18	20	0	38	0	17	1	2	0	18	0	0	19	0	19		

Keterangan:

- T : Teori
- P : Penugasan
- PL: Praktik Lapangan
- SM (Sinkronous Maya) adalah pembelajaran (penyampaian materi/mata pelatihan dan penugasan) yang terjadi dalam situasi tatap muka langsung antara fasilitator dan peserta di kelas virtual, dalam waktu bersamaan di tempat yang berbeda.
- AK (Asinkronous Kolaboratif) adalah pembelajaran berupa penugasan yang diberikan secara online dengan penyelesaian penugasan di luar kelas virtual. Selama proses penyelesaian tugas, ada interaksi antara fasilitator dengan peserta dalam waktu yang tidak bersamaan.
- SL (Sinkronus Langsung) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung di kelas.

IV. PESERTA

A. Peserta

- 1) Kriteria Peserta
 - a. Tenaga Koder JKN di FKRTL yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
 - b. Ditunjuk oleh pimpinan unit kerjanya
 - c. Pendidikan minimal D-3 Kesehatan
 - d. Sudah berpengalaman sebagai koder sekurang-kurangnya selama 6 bulan
- 2) Jumlah peserta setiap kelas paling banyak 30 orang.
- 3) Tenaga koder dari FKRTL yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan berjumlah paling banyak 120 orang untuk 1 angkatan. Setiap angkatan terdiri dari 4 kelas.

V. FASILITATOR

Kriteria pelatih/fasilitator/narasumber pada Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN sebagai berikut:

NO	MATERI	KRITERIA PELATIH/FASILITATOR/NARASUMBER
A	MATA PELATIHAN DASAR	
	<ol style="list-style-type: none">1. Kebijakan Program JKN2. Sistem Pencegahan <i>Fraud</i>3. Kode Etik Perkam Medis (PMK 55 Thn. 2013)	<ol style="list-style-type: none">a. Pejabat Fungsional Kementerian Kesehatanb. Anggota PORMIKI
B	MATA PELATIHAN INTI	
	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN2. Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 20103. Kodifikasi tindakan sesuai dengan ICD 9CM Tahun 20104. Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim5. Analisis data klaim	<ol style="list-style-type: none">a. Pendidikan minimal D-3;b. Telah memiliki pengalaman sebagai pelatih;c. Memahami Kurikulum pelatihan ini terutama Rancang Bangun Pembelajaran Materi Pokok (RBPMP);d. Memiliki pengalaman di bidang materi yang akan diajarkane. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan RBPMP yang ditetapkan kurikulum pelatihan
C	MATERI PENUNJANG	
	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Widyaiswara (WI)

Adapun rincian asal fasilitator adalah sebagai berikut:

- 1) Kementerian Kesehatan RI
 - a. Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan
 - b. Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
 - c. BBPK/ Bapelkes/ RS
 - d. Tim Teknis Tarif INA-CBG
- 2) Organisasi Profesi / Pengajar / Pelatih klinis :
Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI).

VI. WAKTU DAN LOKASI PELAKSANAAN

Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FKRTL Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional akan dilaksanakan secara Blended yaitu sebagai berikut:

KELAS	PENYELENGGARAAN	TEMPAT
Angkatan 1 s/d 4 (Kelas A, B, C dan D)	4-5 Juni 2024 (Daring)	Lokasi masing-masing
	7-8 Juni 2024 (Klasikal)	Hotel Santika Premier Bekasi

VII. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Sasaran

Sasaran kegiatan adalah tenaga koder di FKRTL yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

2. Tahapan Kegiatan

Untuk mendapatkan output kegiatan yang ingin dicapai maka dilakukan tahapan kegiatan berikut ini:

a. Persiapan

Persiapan kegiatan ini meliputi menentukan tempat dan waktu pelatihan, pembuatan dan pengiriman surat ke peserta serta mengkonfirmasi, pengajuan kerjasama dengan institusi terakreditasi, pengajuan registrasi pelatihan, pengajuan akreditasi pelatihan, mempersiapkan bahan kurikulum dan modul pelatihan.

b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan untuk 4 angkatan. Setiap angkatan jumlah peserta adalah paling banyak 30 orang, selama 2 hari secara daring dan 2 hari luring/klasikal dengan 38 Jam Pelajaran. Sebagai penanggung jawab kegiatan adalah **Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan**.

c. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelatihan koding bagi tenaga koder di FKRTL dalam program JKN adalah Klasikal dengan metode pembelajaran terdiri dari

curah pendapat, tanya jawab, simulasi, diskusi kelompok, penugasan, studi kasus, serta praktek.

Adapun urgensi pelatihan koder dilakukan secara blended, diantaranya :

- 1) Pelaksanaan pelatihan koder perlu praktek dan simulasi kasus secara langsung menggunakan aplikasi e-klaim.
- 2) Peserta memiliki keterbatasan akses ke Tim Koding dan Tim IT di Kementerian Kesehatan, jika terjadi permasalahan setelah mengikuti pelatihan.
- 3) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan usai maka panitia penyelenggara akan membuat laporan kegiatan pelatihan dan selanjutnya digunakan untuk bahan masukan pada pelatihan selanjutnya.

VIII. EVALUASI

Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap Peserta yaitu dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta.

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pre test
- b. Evaluasi akhir untuk menilai kompetensi yang telah dicapai, adalah Evaluasi terhadap pengetahuan (post test) dan evaluasi kompetensi melalui penugasan – penugasan.

IX. SERTIFIKASI

Kriteria peserta yang layak/berhak mendapatkan sertifikat, berdasarkan:

- 1) Persentase minimal kehadiran yaitu 95% dengan kehadiran pada materi inti 100%.
- 2) Nilai evaluasi pengetahuan peserta minimal nilai 80
- 3) Nilai evaluasi akhir / uji kompetensi minimal 80.

X. BIAYA

Penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FKRTL Dalam Program JKN dibiayai oleh dana DIPA Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan Tahun 2024.

SKENARIO PEMBELAJARAN

No	Mata Pelatihan	Teori (T)	Penugasan (P)
A Mata Pelatihan Dasar			
1	Kebijakan Program JKN	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	-
2	Kebijakan Rekam Medis Elektronik	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	-
3	Kode Etik Perkam Medis (PMK 55 Tahun 2013)	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	-
B Mata Pelatihan Inti			
1	Analisis Rekam Medis Sebagai Dasar Pengajuan Klaim JKN	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan studi kasus sebanyak 2 (90 menit) dilakukan secara SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
2	Kodifikasi penyakit dengan masalah kesehatan lainnya sesuai dengan ICD 10 Tahun 2010	Jam pembelajaran teori sebanyak 4 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan studi kasus sebanyak 6 (270 menit) dilakukan secara SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
3	Kodifikasi tindakan sesuai ICD 9CM Tahun 2010	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan studi kasus sebanyak 4 (180 menit) dilakukan secara SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal

4	Input data dan <i>troubleshooting</i> pada aplikasi E-klaim	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan studi kasus sebanyak 2 (90 menit) dilakukan secara SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
5	Analisis data klaim	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan studi kasus sebanyak 3 (135 menit) dilakukan secara SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
C	Mata Pelatihan Penunjang		
1	Building Learning Commitment (BLC)	-	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i> dengan penugasan sesuai pada kurikulum klasikal
2	Anti Korupsi (<i>Fraud</i> dalam JKN)	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM melalui aplikasi <i>video conference</i>	-
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SL melalui aplikasi <i>video conference</i>	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan secara SL dengan penugasan sesuai pada kurikulum klasikal